



## **EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A**

**Ratih Mustika Dewi<sup>1</sup>, Siti Nurmawan Sinaga<sup>2</sup>, Eka Falentina Tarigan<sup>3</sup>, Clara Adella<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Mitra Husada Medan, Jln Pintu Air 4  
Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan

Email: [ratihmustikadewi023@gmail.com](mailto:ratihmustikadewi023@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Based on the results of Riskesdas 2018, the coverage of vitamin A capsules received in the last 12 months in children aged 6-59 months who met the standards reached 53.5%. This research was conducted to determine the effectiveness of booklet media on mothers' knowledge and attitudes in giving vitamin A capsules to toddlers at the Sidomulyo Community Health Center, Banyuasin Regency in 2023. This research used a quasi-experiment method with an only Pretest-Post test with control group design. The research was conducted at the Sidomulyo Community Health Center, Banyuasin Regency in May-June 2023. In this study, the population used was all toddlers who visited the Sidomulyo Community Health Center. The average number of toddler visits every month is 60 toddlers. In this study, the sampling method used total sampling where the entire population was sampled. Data were collected by observing mothers' knowledge and attitudes about giving vitamin A to both groups using a questionnaire. The Mann-Whitney test was carried out on both groups and the results were obtained for respondents' knowledge about vitamin A capsules with P Value = 0.001 and for mothers' attitudes towards giving vitamin A capsules with P Value = 0.005, meaning  $p < 0.05$ , meaning  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. that the Booklet Media is effective increase Mothers' Knowledge and Attitudes in Giving Vitamin A Capsules to Toddlers at the Sidomulyo Community Health Center, Banyuasin Regency in 2023. It is hoped that health workers will socialize the benefits of the Booklet Media being effective on Mothers' Knowledge and Attitudes in Giving Vitamin A Capsules to Toddlers.*

*Keywords: Booklet, KVA, Knowledge, Attitude.*

### **ABSTRAK**

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 bahwa cakupan kapsul vitamin A yang diterima dalam 12 bulan terakhir pada anak 6-59 bulan yang sudah sesuai standar mencapai 53,5%. Penelitian ini adalah dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuasin Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *only Pretest-Post test with control group design*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuasin pada bulan Mei-Juni 2023. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua balita yang melakukan kunjungan di Puskesmas Sidomulyo. Jumlah kunjungan balita rata-rata setiap bulan 60 balita. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel.



Pengambilan data dilakukan dengan cara mengobservasi pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian vitamin A pada kedua kelompok menggunakan kuesioner. Dilakukan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk pengetahuan responden tentang kapsul vitamin A dengan  $P Value = 0,001$  dan untuk sikap ibu dalam pemberian kapsul vitamin A dengan  $P Value = 0,005$  artinya  $p < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menyatakan bahwa Media Booklet efektif meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. Diharapkan agar tenaga kesehatan melakukan sosialisasi manfaat Media Booklet efektif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Kata Kunci : Booklet, KVA, Pengetahuan, Sikap.

## PENDAHULUAN

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini harus diproduksi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh (antibodi) balita, meningkatkan resiko kesakitan dan kematian. Selain itu kekurangan vitamin A juga dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah (Kemenkes RI, 2015).

Terdapat sebanyak 3 juta anak-anak yang diperkirakan pada satu waktu akan buta karena kekurangan vitamin A, dan sebanyak 20-40 juta mengalami kekurangan vitamin A pada tingkat lebih ringan. Perbedaan angka kematian antara anak yang kekurangan vitamin A dan yang tidak kekurangan vitamin A kurang lebih sebesar 30% (Andriani 2019). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian vitamin A pada balita. Tingkat pendidikan ibu mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian vitamin A kepada anaknya, karena dengan tingkat pendidikan ibu yang semakin tinggi, maka daya serap ibu terhadap suatu informasi juga akan semakin mudah (Astuti, 2013).

Kunjungan balita ke Posyandu yang paling baik adalah setiap bulan secara teratur atau 12 kali per tahun. Kunjungan balita ke Posyandu adalah datangnya balita ke Posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya pemberian vitamin A, penimbangan, imunisasi, penyuluhan gizi dan lain sebagainya. Selain pengetahuan ibu, sikap ibu juga dapat berpengaruh terhadap pemberian vitamin A pada balita. Peranan ibu sangat penting karena orang tua terutama ibu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Peran orang tua sangat penting untuk menurunkan tingkat kematian bayi dan balita, dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan anak (Andriani, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 bahwa cakupan kapsul vitamin A yang diterima dalam 12 bulan terakhir pada anak 6-59 bulan yang sudah sesuai standar mencapai 53,5%. Kesehatan adalah Hak Azasi Manusia sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia yang juga memiliki kontribusi besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Oleh sebab itu, memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat menjadi suatu keharusan bagi semua pihak.



Pengetahuan ibu tentang pemberian kapsul vitamin A akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah (intermediate impact) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh kepada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (outcome) pendidikan kesehatan. Sikap merupakan respon yang masih tertutup dari seorang individu terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan sebuah tindakan tetapi masih merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap ibu yang baik tentang pemberian kapsul vitamin A kepada balita juga memiliki hubungan yang erat dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu.

Tercapai atau tidaknya pemberian vitamin A pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor dari ibu diantaranya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian vitamin A pada balita. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnur (2019) pada penelitiannya tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kapsul vitamin A dengan pemberian vitamin A di Puskesmas Kurai Taji bahwa respon yang diberikan oleh responden terhadap vitamin A ternyata masih banyak yang negatif. Hal ini menyebabkan tindakan dalam pemberian vitamin A pada balita tidak terlaksana. Responden menganggap bahwa kondisi kesehatan anaknya tidak ada masalah sehingga mereka menganggap pemberian vitamin A pada balita tidak penting. Respon yang negatif ini akhirnya mempengaruhi keputusan responden sehingga mereka memilih untuk tidak memberikan vitamin A pada balitanya.

Hanapi, S (2019) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A yakni balita yang diberikan vitamin A

lebih banyak dari ibu yang memiliki pengetahuan cukup. Faktor pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian vitamin A pada balita (6-59) bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari (Andriani, 2019). Ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada balita. Separuh responden menganggap bahwa anaknya tampak sehat walaupun tidak diberikan vitamin A. Pengetahuan yang kurang akan mengakibatkan ibu tidak terdorong untuk memberikan vitamin A pada saat yang tepat. Asupan vitamin A pada balita akan cenderung tidak tercukupi jika seorang ibu tidak terlalu memperhatikannya. Ibu yang tidak mengetahui manfaat serta akibat jika vitamin A tidak diberikan akan beranggapan bahwa vitamin bukanlah sesuatu yang penting. Jika seorang ibu tidak memahami fungsi, manfaat, serta sumber vitamin A dikhawarkan asupan vitamin balita akan cenderung kurang dan berdampak kurang baik bagi kesehatan balita. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan pemberian vitamin A. Hasil ini menunjukkan bahwa masih adanya responden yang tidak memberikan vitamin A pada balitanya disebabkan oleh sikap negatif masih banyak ditemukan terhadap vitamin A (Frida, 2017).

Sengeng, A (2016) menyebutkan bahwa sebagian besar (77,4%) responden memiliki perilaku baik dengan memberikan vitamin A pada balitanya sesuai jadwal, sebagian besar (52,8%) responden memiliki pengetahuan baik tentang vitamin A pada balita, sebagian besar (54,7%) responden memiliki persepsi baik dalam pemberian vitamin A pada balita, sebagian besar (56,6%) responden memiliki motivasi tinggi dalam pemberian vitamin A pada balita,



terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada balita.

Dalam memberikan informasi mengenai pentingnya vitamin A bagi balita diperlukan sebuah media untuk membantu orang tua salah satu bentuk media tersebut adalah booklet. Booklet merupakan terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit. Halamannya sering dijadikan satu, antara lain dengan stapler, benang, atau kawat. Biasanya memiliki sampul, tetapi tidak menggunakan jilid keras. Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang senam bayi yang efektif meningkatkan pengetahuan adalah booklet. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husni Abdul Ghani et.al, booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan daripada leaflet karena booklet lebih jelas, lengkap dilengkapi dengan gambar dan tulisan yang menarik dan lebih mudah dimengerti. Dalam proses pendidikan kesehatan penyampaian informasi biasanya dengan alat bantu yaitu media yang digunakan untuk memeragakan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran, sehingga seseorang yang membacanya dapat dirubah sikap dan prilakunya ke arah yang lebih positif. Booklet merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi, pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Lia, 2019).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan kepada 20 orang ibu yang memiliki balita di Puskesmas Sidomulyo Tahun 2023 tentang pengetahuan dan sikapnya pada pemberian vitamin A diperoleh data bahwa 5 orang tahu tentang pengertian dan manfaat vitamin A, 5 orang memberikan vitamin A pada balitanya, dan

10 orang yang sama sekali tidak tahu dan tidak memberikan vitamin A pada balitanya. Hasil ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian vitamin A pada balita, sehingga dapat berdampak kurang baik bagi kesehatan balita itu sendiri., sehingga berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuasin Tahun 2023.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *only Pretest-Post test with control group design* dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuasin pada bulan Mei-Juni 2023. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua balita yang melakukan kunjungan di Puskesmas Sidomulyo. Jumlah kunjungan balita rata-rata setiap bulan 60 balita. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden balita yang datang ke Puskesmas Sidomulyo, 30 balita akan menjadi kelompok intervensi dan 30 balita akan menjadi kelompok control. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian vitamin A pada kedua kelompok menggunakan kuesioner kemandirian diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum



dan sesudah diberikan booklet pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol kuesioner pengetahuan dan sikap diobservasi sebanyak dua kali juga diawal dan diakhir tanpa adanya intervensi.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kelompok Kontrol**

Variabel	F	Persentase (%)	Mean	Variabel	F	Persentase (%)	Mean
Pengetahuan Baik	10	33,3	1,67	Pengetahuan Baik	11	36,7	1,63
Kurang	20	66,7		Kurang	19	63,3	
Total	30	100		Total	30	100	

Distribusi frekuensi pengetahuan pada kelompok kontrol pretest mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kapsul vitamin A yaitu 20 (66,7 %) dengan mean 1,67 dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap masih memiliki pengetahuan kurang yaitu 19 (63,3 %) dengan mean 1,63.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kelompok Intervensi**

Variabel	F	Persentase (%)	Mean	Variabel	F	Persentase (%)	Mean
Pengetahuan Baik	11	36,7	1,63	Pengetahuan Baik	24	80,0	1,20
Kurang	19	63,3		Kurang	6	20,0	

ang	Tota	30	100	ang	Tota	30	100
l	l			l	l		

Distribusi frekuensi pengetahuan pada kelompok intervensi pretest mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kapsul vitamin A yaitu 19 (63,3 %) dengan mean 1,63 dan pengukuran saat posttest mayoritas responden mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik yaitu 24 orang (80,0 %) dengan nilai mean 1,20.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Pada Kelompok Kontrol**

Variabel	F	Persentase (%)	Mean	Variabel	F	Persentase (%)	Mean
Sikap positif	9	30,0	1,70	Sikap positif	11	36,7	1,63
Negatif	21	70,0		Negatif	19	63,3	
Total	30	100		Total	30	100	

Distribusi frekuensi sikap responden dalam pemberian kapsul vitamin A pada kelompok kontrol pretest mayoritas responden memiliki sikap yang negatif yaitu 21 orang (70,0 %) dengan nilai mean 1,70 dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap masih memiliki sikap yang negatif dalam pemberian kapsul vitamin A yaitu 19 (63,3 %) dengan mean 1,63.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Pada Kelompok Intervensi**

Variabel	F	Persentase (%)	Mean	Variabel	F	Persentase (%)	Mean
Sikap positif	9	30,0	1,70	Sikap positif	22	73,3	1,27
Negatif	21	70,0		Negatif	8	26,7	



atif			atif		
Tota	30	100	Tota	30	100
l			l		
Distribusi frekuensi sikap responden dalam pemberian kapsul vitamin A pada kelompok intervensi pretest mayoritas responden memiliki sikap yang negatif yaitu 21 orang (70,0 %) dengan nilai mean 1,70 dan pengukuran saat posttest mayoritas responden memiliki sikap yang positif dalam pemberian kapsul vitamin A yaitu 22 (73,3 %) dengan mean 1,27.					

**Tabel 5. Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita**

Variabel	Booklet	N	Mean	Mean Rank	P Value
Pengetahuan	Kelompok Kontrol	30	1,42	24,00	0,001
	Kelompok Intervensi	30		37,00	
Sikap	Kelompok Kontrol	30	1,45	25,00	0,005
	Kelompok Intervensi	30		36,00	

Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. Dilakukan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk pengetahuan responden tentang kapsul vitamin A dengan  $P Value = 0,001$  dan untuk sikap ibu dalam pemberian kapsul vitamin A dengan  $P Value = 0,005$  artinya  $p < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menyatakan bahwa Media Booklet efektif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.

## PEMBAHASAN

### Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023

Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. Dilakukan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk pengetahuan responden tentang kapsul vitamin A dengan  $P Value = 0,001$  artinya  $p < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menyatakan bahwa Media Booklet efektif terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Sholicin dengan judul penelitian Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita tentang Makanan Sumber Vitamin A di Puskesmas Kalijudan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen dengan jumlah populasi 120 ibu balita yang dibagi menjadi 2 kelompok,



yaitu kelompok yang diberikan intervensi Media Audiovisual dan kelompok lainnya diberikan intervensi Media Booklet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual dan booklet mampu memberikan peningkatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan baik sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan ( $p=0,000$  dan  $0,000$ ). Penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual dan booklet meningkatkan pengetahuan tentang makanan sumber vitamin A (Imam, 2019).

Menurut asumsi peneliti karena media yang digunakan yaitu booklet merupakan media yang simpel, mudah dibawa kemana-mana dan dapat dibaca setiap saat sehingga media ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

### **Efektivitas Media Booklet Terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023**

Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. Dilakukan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk sikap ibu dalam pemberian kapsul vitamin A dengan  $P Value = 0,005$  artinya  $p < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menyatakan bahwa Media Booklet efektif terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Raodah dkk, mengenai Pemanfaatan media edukasi

booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting di Aceh. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Quasi eksperimental dengan menggunakan rancangan one-group pretest-posttest design. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 60 responden. Dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu terhadap pola asuh ibu pada balita. Hasil uji statistik penelitian dengan uji Wilcoxon menunjukkan hasil nilai mean pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi dengan media booklet adalah 39,5500. Nilai mean pengetahuan ibu balita setelah diberikan edukasi dengan media booklet adalah 46,7333. Nilai mean pre < dari nilai mean post maka artinya adanya perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet berupa peningkatan sikap positif. Hasil uji Wilcoxon signed ranks test  $p = 0,00 (< 0,05)$  menunjukkan adanya pengaruh pemberian edukasi media booklet pola asuh terhadap sikap ibu balita stunting yang artinya hipotesis kedua diterima (Raodah, 2023).

Menurut asumsi peneliti media edukasi booklet bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi mengenai pemberian vitamin A pada balita yang akan mempengaruhi pengetahuan ibu saat diberikan intervensi booklet. Pengetahuan yang bertambah akan berdampak positif terhadap sikap ibu tersebut dalam memberikan vitamin A kepada anaknya karena ia sudah mengetahui manfaat dan kerugian yang ditimbulkan jika tidak mengonsumsi vitamin A.

### **KESIMPULAN**



1. Distribusi frekuensi pengetahuan pada kelompok kontrol pretest mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kapsul vitamin A dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap memiliki pengetahuan kurang.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan pada kelompok intervensi pretest mayoritas responden memiliki pengetahuankurang tentang kapsul vitamin A dan pengukuran saat posttest mayoritas respondenmengalamipeningkatanpengetahu nmenjadibaik.
3. Distribusi frekuensi sikap responden dalam pemberiankapsul vitamin A pada kelompok kontrol pretest mayoritas responden memiliki sikap yang negatifdan pengukuran saat posttest mayoritas tetap masih memiliki sikap yang negatifdalam pemberiankapsul vitamin A.
4. Distribusi frekuensi sikap responden dalam pemberiankapsul vitamin A pada kelompok intervensi pretest mayoritas responden memiliki sikap yang negatifdan pengukuran saat posttest mayoritas respondenmemilikisikap yang positifdalam pemberiankapsul vitamin A.
5. Media Booklet efektifmeningkatkanPengetahuan dan SikapIbudalamPemberianKapsul Vitamin A Pada Balita di PuskesmasSidomulyoKabupatenBanyuasinTahun 2023.

## REFERENSI

1. Andriani, Puspita (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari*. Akbid Yayasan Pendidikan Konawe. Jurnal.
2. Fahrizal, Indra (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita Dipuskesmas Karang Asam Samarinda*. Fakultas Ilmu Kesehatan & Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda. Karya Tulis Ilmiah.
3. Fauzi, Yogi Ahmad (2019). *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun*. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Skripsi.
4. Gu`nther AL, Remer T, Kroke A, Buyken AE. Early protein intake and later obesity risk: which protein sources at which time points throughout infancy and childhood are important for body mass index and body fat percentage at7yof age?1–3. *The American journal of clinical nutrition*. 2007;86:1765–72. Di akses 17 agustus 2018
5. Hanapi, Sunarti., Nuryani., & Ahmad, Rahmawaty (2019). *Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gorontalo. Jurnal.
6. Heniarti, Sri (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Kunjungan ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang*. Jurnal.





7. Iqmy, Ledy Octaviani (2016). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas terhadap Konsumsi Kapsul Vitamin A Pasca Persalinan di BPS Dasa Susilawati, S.St Gunung Sulah Way Halim Bandar Lampung Tahun 2014*. Jurnal.
8. Lesmana, Dendy Fitra (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A di Desa Batang Kuis Pekan Tahun 2017*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
9. Maryunani,A. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah.2016. In Media : Jakarta
10. Prasetyaningsih (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita*. STIKes Piala Sakti Pariaman. Jurnal.
11. Raodah, Djannah Sitti Nur, Hadayani Lina. (2023). Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Sunting Aceh. MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. Mei, 2023. Vol. 6 No. 3
12. Sengeng, Ambo (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita di Posyandu Flamboyan Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari*. Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan. Jurnal.
13. Sholichin Imam. (2019). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Makanan Sumber Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan. Repository UNUSA University of Nahdlatul Ulama Surabaya. 2019. [http://repository.unusa.ac.id/5491/1/SR-GZ-190002\\_abstract.pdf](http://repository.unusa.ac.id/5491/1/SR-GZ-190002_abstract.pdf)
14. Wahyunita, Vina Dwi., Sulatriningsih, Kursih., & Harahap, Irwada Zulfa (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku 3STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta Selatan. Jurnal.
15. Zakiyah, Khairuz (2015). *Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita dalam Kegiatan Pemeriksaan Balita Gizi Buruk di Rumah Gizi Dinas Kesehatan Kota Semarang*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Skripsi.